

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan 4D oleh Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan meliputi : (1) *Define* atau tahap menetapkan dan pendefinisian, (2) *Design* atau tahap mendesain, (3) *Development* atau tahap pengembangan serta perbaikan, (4) *Disseminate* yang menghasilkan produk berupa media pembelajaran *busy book* yang layak, praktis, dan efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran dan mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.
2. Tingkat kelayakan media pembelajaran *busy book* yang dikembangkan sudah dinyatakan layak oleh penilaian dari ahli materi, ahli media, dan praktisi pendidikan untuk digunakan. Ahli materi memberikan total nilai 43 dari skor total 50 dengan persentase kelayakan 86% “Sangat Layak”. Media pembelajaran yang dikembangkan telah divalidasi oleh ahli media yaitu Bapak Putra Afriadi, S. Pd., M. Pd dan mendapatkan perolehan skor 47 dari skor maksimal 50 persentase 94% dan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.
3. Tingkat kepraktisan media pembelajaran *busy book* yang dikembangkan sudah dinyatakan praktis oleh penilaian dari praktisi pendidikan (guru).

Praktisi pendidik (guru) kelas III dengan perolehan skor 48 dari skor maksimal 50 dengan persentase kelayakan 96% sehingga dikategorikan **“Sangat Layak”**.

4. Tingkat keefektifan media pembelajaran *busy book* ditentukan oleh hasil belajar siswa saat melakukan *pre test* siswa rata-rata yang diperoleh dari 30 orang siswa yaitu 49,67 atau terdapat 26 siswa yang belum tuntas mendapat nilai dibawah KKM yaitu 70 dengan persentase 86,66% dan yang tuntas hanya 4 peserta didik yang mendapat nilai \geq KKM 70 dengan persentase 13,33%. Sedangkan saat dilakukan *post test* didapati nilai rata-rata nilai siswa 84,67 dan terdapat 25 siswa yang tuntas mendapat nilai \geq KKM 70 atau dengan persentase 83,33% dan terdapat 5 orang siswa tuntas mendapat nilai 70 sesuai dengan KKM dengan persentase 16,66%, sehingga diperoleh hasil skor N-Gain sebesar 76% dan dikategorikan **“Efektif”**.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Untuk pembelajaran tematik tema 6 subtema 4 pembelajaran 1, terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui pelaksanaan *pre test* dan *post test* pada saat sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *busy book*.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Memperbaiki hasil belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan terdapat saran yang akan diberikan diantaranya :

1. Bagi Siswa

Bagi siswa, media *busy book* dapat membentuk peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar, agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa

2. Bagi Guru

Diharapkan proses pengembangan media *busy book* dapat menjadi pengetahuan baru bagi guru untuk dapat mengembangkan media pembelajaran, serta dapat membantu memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk dapat meningkatkan fasilitas media pembelajaran yang dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mempertimbangkan prosedur pengembangan media pembelajaran pada penelitian ini. Penelitian ini diharapkan mampu menginspirasi peneliti lain dalam mengembangkan media pembelajaran *busy book*.